LAPORAN PENELITIAN

DOSEN PEMULA

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR PENJAS PADA SISWA SMP DI KOTA SEMARANG

Oleh

Fajar Ari Widiyatmoko, M.Pd	**NPP. 158701473**
Doni Anhar Fahmi, M.Pd	**NPP. 118601361**
Mafttukin Hudah, M.Pd	**NPP. 158801474**
Bertika Kusuma P., M.Or	**NPP. 158601475**

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian	: Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Penjas Siswa SMP di Kota Semarang
Bidang Ilmu	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga
Ketua Peneliti	
a. Nama	: Fajar Ari Widiyatmoko, M.Pd
b. NIDN	: 0623018703
c. Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
d. Fakultas/jurusan	: FPIPSKR/ PJKR
e. Nomor HP	: 085726821718
f. alamat email	: fajr810@gmail.com
Anggota Peneliti (1)	
a. Nama	: Donny Anhar Fahmi, M. Pd
b. NIDN	: 0623038603
c. perguruan tinggi	: Universitas PGRI Semarang
Anggota Peneliti (2)	
a. Nama	: Maftukin Hudah, M.Pd
b. NIDN	: 061012881
c. Perguruan Tinggi	: Universitas PGRI Semarang
Anggota Peneliti (3)	
a. Nama	: Bertika Kusuma Prastiwi., M.Or
b. NIDN	: 0606108604
c. Perguruan Tinggi	: Universitas PGRI Semarang
Biaya Penelitian	:
	- Dana internal PT : Rp 10.000.000
	- Dana Institusi lain : -
	- *Inkind* : -

Semarang, 16 Oktober 2017

Mengetahui,
Dekan FPIPSKR

Dr.Titik Haryati, M.Si
NPP. 856001014

Ketua Peneliti,

Fajar Ari W., M.Pd
NPP.158701473

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas PGRI SEMARANG

Ir. Suwarno Widodo, M.Si
NPP. 876101038

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBELAJARAN PENJAS PADA SISWA SMP DI KOTA SEMARANG

Abstrak

Pendidikan jasmani dan olahraga memiliki dua keuntungan utama yaitu keuntungan fisik dan edukasi. Keuntungan fisik meliputi: kebugaran, keterampilan gerak, dan kebiasaan melakukan aktivitas fisik (gaya hidup aktif). Sedangkan keuntungan edukasi meliputi: sosial, afektif, dan kognitif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara sikap, motivasi dan penampilan siswa dalam pembelajaran penjas terhadap aktivitas fisiknya diluar sekolah. Penelitian melibatkan 451 siswa. Data dikumpulkan dengan angket dan dianalisis regresi dari sikap, penampilan dan aktivitas fisiknya. Hasil penelitian menyebutkan terdapat pengaruh yang signifikan antara penampilan siswa saat pembelajaran penjas terhadap aktivitas fisik mereka di luar sekolah. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari sikap atau motivasi belajar siswa di kelas penjas terhadap aktivitas fisik mereka di luar sekolah.

Kata kunci : sikap, pendidikan jasmani, aktivitas fisik

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur hanya milik Allah swt atas segala karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan penelitian kami yang berjudul "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Penjas Pada Siswa Smp Di Kota Semarang".

Laporan penelitian ini disusun sebagai wujud tanggung jawab peneliti serta kepedulian terhadap keadaan di lapangan. Besar harapan agar tulisan ini dapat menjadi pedoman awal, khususnya bagi guru penjasorkes sebelum dalam melakukan pembelajaran. Sehingga aspek motorik siswa dapat berkembang dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian laporan ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Ir.Suwarno Widodo, M.Si, selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang, yang telah menyetujui dan memberikan bimbingan serta arahan kepada peneliti.
2. Ibu Dra. Titik Haryati, M.Si, selaku Dekan FPIPSKR Universitas PGRI Semarang, yang memberikan dorongan serta kemudahan peneliti dalam melaksanakan maupun pembuatan laporan hasil penelitian ini.
3. Rekan-rekan dosen, khususnya prodi PJKR yang telah memberikan saran dan kritiknya yang membangun kepada peneliti.
4. Semua pihak yang telah membantu peneliti selama proses penelitian sampai selesainya laporan penelitian ini.

Semoga segala amal kebaikan yang telah Bapak, Ibu dan rekan-rekan semua yang telah dilakukan demi kelancaran penyelesaian penelitian ini, mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Amin.

Semarang, Oktober 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
ABSTRAK..... iii
KATA PENGANTAR..... iv
DAFTAR ISI v
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian..... 3
D. Manfaat Penelitian..... 3
BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Motivasi Belajar..... 5
1. Faktor internal siswa 6
2. Faktor eksternal siswa..... v
BAB III METODE PENELITIAN
A. Metode Penelitian..... 12
B. Populasi dan Sampel..... 12
C. Instrumen..... 12
D. Teknik Pengumpulan Data 13
E. Teknik Analisis Data..... 13
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian 14
B. Pembahasan..... 2v
BAB V SIMPULAN DAN SARAN
A. Simpulan 30
B. Saran..... 30
DAFTAR PUSTAKA 31
LAMPIRAN 32

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani dan olahraga memiliki dua keuntungan utama yaitu keuntungan fisik dan edukasi (Bailey, 2009). Keuntungan fisik meliputi: kebugaran, keterampilan gerak, dan kebiasaan melakukan aktivitas fisik (gaya hidup aktif). Sedangkan keuntungan edukasi meliputi: sosial, afektif, dan cognitif. Pengalaman belajar Pendidikan Jasmani yang diperoleh siswa di sekolah pada dasarnya merupakan proses penanaman nilai-nilai edukasi melalui aktivitas fisik dan olahraga yang disediakan oleh gurunya, yang pada gilirannya kebiasaan baik tersebut dapat dipraktekkan oleh siswa pada kehidupan sehari-hari siswa di masyarakat sepanjang hidupnya. Pendidikan jasmani dan olahraga juga diyakini memberi keuntungan terhadap pengembangan dimensi sosial seperti kerjasama, *leadership*, dan *empathy* yang pada gilirannya berujung pada pembentukan perilaku gaya hidup aktif.

Lebih jauh dari itu, pendidikan jasmani juga memberikan dampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan rasa kegembiraan siswa sehingga menikmati suasana pembelajaran di sekolah (Cox, Smith dan Williams, 2008). Dalam kajian penelitian yang berdasar dari *achievement goal theory* dan *self determination theory* memandang bahwa lingkungan semacam pembelajaran penjas mendukung motivasi siswa untuk sukses dalam belajar. Paradigma tentang sebuah keberhasilan belajar tergantung pada ukuran atau kriteria yang digunakan. Kriteria tersebut ditentukan oleh kondisi individu (sifat) dan lingkungan dan faktor yang berkaitan dengan pembelajaran *(motivational climate). Motivational climate* dalam hal ini adalah suasana motivasi dalam pembelajaran yang secara umum berbeda-beda dipengaruhi oleh faktor sosial (keluarga, teman dan guru) yang akan menentukan keberhasilan dan kegagalan (Cervelló, E. M., et all, 2004).

Suasana motivasi berbada-beda tergantung pada ukuran atau kriteria kesuksesan, suasana dalam mengerjakan tugas belajar dan ego pada diri individu. Suasana motivasi dalam tugas belajar seperti semangat dari dalam diri,

kemandirian, partisipasi, penguasaan tugas, pemecahan masalah adalah kesempatan untuk guru memberikan *reward* atau penghargaan. Sebaliknya ketika suasana ego pribadi yang muncul, maka guru harus mengontrol dinamisasi kelas, mengembangkan kompetitif siswa, penilaian dan penghargaan kepada siswa harus lebih banyak dilakukan. Siswa yang memiliki orientasi tugas yang baik, menganggap mata pelajaran penjas sebagai aktivitasnya, lebih menyukai tugas yang menantang dan cenderung gembira di kelasnya. Sebaliknya siswa yang egonya dominan, dia lebih fokus menginginkan pujian atau penghargaan dari teman-teman kelas. Moreno dkk (2006) mengungkap bahwa, guru penjas pada dasarnya mampu menunjukkan dasar dalam mengkreasikan suasana kelas dalam mengembangkan dan mendorong siswa untuk aktif dalam belajar baik di dalam maupun diluar kelas penjas.

Self determination theory menerangkan bagaimana motivasi dapat mempengaruhi sesorang dalam bertindak. Teori motivasi tersebut mengelompokkan mulai dari motivasi tertinggi sampai terendah. Perilaku siswa dapat dikelompokkan ke dalam perilaku yang disebabkan oleh motivasi intrinsik, ekstrinsik atau tidak ada motivasi didalamnya. Motivasi intriksik adalah ketika siswa aktif berpartisipasi dan menyukai pembelajaran, mencoba latihan yang berbeda-beda, dan mempunyai dorongan semangat belajar dari dalam diri (González et all 2011). Selanjutnya González at all (2011) menerangkan bahwa motivasi ekstrinsik tergantung dari faktor internal maupun eksternal individu dalam belajar, misalnya siswa rajin latihan atau aktif bergerak karena dia tahu bahwa dengan rajin latihan menyebabkan tubuh menjadi sehat, atau kalau diam dia merasa bersalah sehingga dia rajin berlatih, atau dia hanya sekedar mengikuti perintah guru sehinnga terhindar dari hukuman. Sedangkan ketika siswa yang tidak punya motivasi intrinsik maupun ekstrinsik berarti siswa tersebut tidak punya motivasi *(amotivated)*, yaitu ketika siswa tidak mengerti mengapa teman-temanya mengikuti pembelajaran penjas, atau dia mengerti tetapi siswa tersebut hanya menonton, tidak ikut berlatih dan membuang waktunya sia-sia ketika pembelajaran berlangsung.

Moreno dan Llamas (2007) mengungkap bahwa motivasi yang diberikan guru adalah faktor yang sangat menentukan persepsi siswa terhadap kegunaan dan pentingya penjas bagi diri siswa. Selain itu motivasi yang diberikan guru kepada siswa dapat membuat siswa dapat aktif berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan merasa bahwa penjas menjadi sebuah mata pelajaran yang sangat penting dan penuh manfaat.

Bryan (2007) dari hasil penelitiannya menyarankan bahwa guru hendaknya membuat lingkungan yang mendukung siswa untuk dapat belajar penjas secara maksimal terutama dari psikmotor sehingga kebugarannya meningkat dan berdampak positif bagi gaya hidup aktifnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi siswa dan sikapnya dalam pembelajaran penjas?
2. Apakah ada hubungan motivasi belajar, sikap dalam belajar dengan aktivitas fisik atau olaharaga di luar pembelajaran penjas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah penulis kemukakan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk memperoleh informasi empirik mengenai motivasi siswa dan sikapnya dalam pembelajaran penjas?
2. Untuk memperoleh informasi empirik mengenai hubungan motivasi belajar, sikap dalam belajar dengan aktivitas fisik atau olaharaga di luar pembelajaran penjas?

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini penulis berharap semoga dapat dijadikan :

1. Secara teoritis dapat memperkaya keilmuan bagi guru penjas dalam pembelajaran penjas, terutama aspek motivasi dan bagaimana menciptakan iklim motivasi yang mendukung pembelajaran.
2. Sebagai pedoman bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan model atau desain lingkungan pembelajaran penjas

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Motivasi Belajar

Belajar merupakan suatu kebutuhan bagi setiap individu.Setiap individu pasti memiliki prinsip yang berbeda-beda di dalam belajar, sesuai dengan situasi dan kondisi individu tersebut. Menurut Slameto (2010) prinsip-prinsip belajar yaitu sebagai berikut, berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar, sesuai hakikat belajar, sesuai materi atau bahan yang harus dipelajari.

Dalam proses belajar banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Pendapat para ahli pendidikan mengenai faktor –faktor yang mempengaruhi belajar sangatlah beragam, hal ini sangat tergantung pada sudut pandang, latar belakang pendidikan, tujuan dan sebagainya. Berikut ini pendapat para ahli pendidikan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi belajar. Muhibbin Syah (2010, hlm 129) mengungkapkan bahwa: Secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu: 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa) yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa seperti kecerdasan, sikap, bakat, minat dan motivasi siswa. 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni keadaan atau kondisi lingkungan di sekitar siswa seperti faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. 3) Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategik dari metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.

Sementara Slameto (2003), mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Adapun faktor internal yang mempengaruhi belajar meliputi: faktor jasmani, faktor psikoliogi dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal meliputi : faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Mengutip dari pendapat para ahli di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa. Penjelasan teori-teori diatas sebagai berikut:

3. Faktor internal siswa

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri meliputi dua aspek, yakni 1) aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah); 2) aspek psikologis (yang bersifat rohaniah).

a. Aspek fisiologis

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apalagi jika disertai sakit kepala misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas. Kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indera pendengar dan indera penglihat, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khusunya yang disajikan di kelas. Daya pendengaran dan penglihatan siswa yang rendah, umpamanya, akan menyulitkan sensory register dalam menyerap item-item informasi yang bersifat echoic dan econoic (gema dan citra). Akibat negatif selanjutnya adalah terhambatnya proses informasi yang dilakukan oleh sistem memori siswa tersebut.

b. Aspek psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar siswa. Namun diantara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut: tingkat kecerdasan/inteligensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, motivasi siswa.

1) Inteligensi siswa

Inteligensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Jadi, inteligensi sebenarnya bukan persoalan kualitas otak saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya. Akan tetapi, memang harus

diakui bahwa peran otak dalam hubungannya dengan inteligensi manusia lebih menonjol daripada peran organ-organ tubuh lainnya, lantaran otak merupakan "menara pengontrol" hampir seluruh aktivitas manusia.

2) Sikap siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons (response tendency) dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Sikap (attitude) siswa yang positif, terutama pada guru dan mata pelajaran yang disajikan merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa tersebut. Sebaliknya sikap negatif siswa terhadap guru dan mata pelajaran tersebut, apalagi diiringi kebencian terhadap guru atau mata pelajaran dapat menimbulkan kesulitan belajar siswa tersebut.

3) Bakat siswa

Secara umum, bakat (aptitude) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Dalam perkembangan selanjutnya, bakat kemudian diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan pelatihan. Inilah yang kemudian disebut bakat khusus (specific aptitude) yang konon tak dapat dipelajari karena merupakan karunia inborn (pembawaan sejak lahir).

4) Minat siswa

Secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu.

5) Motivasi siswa

Dalam perkembangannya, motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya

melakukan tindakan belajar. Termasuk dalam motivasi intrinsik siswa adalah perasaan menyenangi materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, misalnya untuk masa depan siswa yang bersangkutan. Adapun motivasi ekstrinsik adalah hal yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya melakukan kegiatan belajar. Pujian dan hadiah, peraturan/tata tertib sekolah, suri teladan siswa, guru, dan sterusnya merupakan contoh-contoh konkret motivasi ekstrinsik yang dapat menolong siswa untuk belajar. Kekurangan atau ketiadaan motivasi, baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal, akan menyebabkan kurang bersemangatnya siswa dalam melakukan proses belajar materi-materi pelajaran baik di sekolah maupun di rumah.

4. Faktor eksternal siswa

Faktor eksternal siswa terdiri atas dua macam, yakni: faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

a. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para tenaga kependidikan (kepala sekolah dan wakil-wakilnya) dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukan sikap dan perilaku yang simpatik dan memeperlihatkan suri teladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa. Selanjutnya, yang termasuk lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar perkampungan siswa tersebut akan sangat memengaruhi aktivitas belajar siswa. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar siswa ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik atau buruk terhadap kegiatan dan hasil yang dicapai oleh siswa.

b. Lingkungan nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar,

keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang dapat turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

Dari penjelasan kutipan di atas, pada dasarnya terdapat kesamaan dalam pengelompokan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal (faktor yang datang dari dalam individu), dan faktor eksternal (faktor yang datang dari luar individu). Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dalam penelitian ini, yang dianggap paling dominan dilihat dari dalam diri individu yaitu motivasi belajar. Oleh karena itu, dibawah ini akan dibahas secara terperinci teori tentang motivasi belajar.

Motivasi belajar muncul dari dalam diri siswa, yang berfungsi untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran para siswa. Karena dengan adanya motivasi maka siswa akan belajar dengan giat dan lebih baik untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Motivasi belajar berperan penting dalam pencapaian hasil belajar yang diharapkan.

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Husdarta (2010) bahwa, “motivasi adalah suatu rangsangan atau suatu dorongan yang terdapat dalam diri manusia yang secara aktif mendorong manusia untuk berbuat sesuatu dengan tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.” Motivasi ini sangat menarik untuk dipelajari dan dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar khususnya dalam pendidikan jasmani dan kesehatan. Hidayat (2008) “motivasi adalah proses aktualisasi energi psikologis yang dapat menggerakan seseorang untuk beraktivitas, sekaligus menjamin keberlangsungan aktivitas tersebut, dan juga menentukan arah aktivitas terhadap pencapaian tujuan.”

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Kehendak atau keinginan untuk berhasil dalam belajar, merupakan suatu motivasi

yang muncul dari dalam diri siswa. Motivasi semacam ini disebut motivasi berprestasi, Uno (2011) berpendapat " motivasi berprestasi yaitu motif untuk untuk berhasil dalam melakukan tugas atau pekerjaan, motif untuk memperoleh kesempurnaan." Motif semacam itu merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari dalam diri manusia yang bersangkutan.

Siswa belajar karena dorongan oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita.kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah atau tinggi. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Sesuai dengan pendapat Dimyati dan Mudjiono (2006) bahwa "dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar." Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan. Dorongan merupakan kekuatan mental yang berorientasi pada pemenuhan harapan atau pencapaian tujuan. Dorongan yang berorientasi pada tujuan tersebut merupakan inti motivasi dalam pencapaian hasil yang diharapkan.

Motivasi sangat erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Salahsatu tujuan tersebut adalah hasil belajar yang ingin dicapai oleh seorang siswa. Sesuai dengan pendapat Slameto (2010) bahwa "dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif untuk itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya."

Menurut teori dari R. Gagne (Slameto, 2010) mengenai masalah belajar yaitu " belajar ialah suatu proses untuk memeperoleh motivasi dalam penegetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. Dan belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari intruksi." Sedangkan mengenai motivasi, McClelland (Uno, 2011) membuat sebuah teori bahwa 'Orang-orang belajar cepat dan lebih baik apabila mereka sangat termotivasi untuk mencapai sasaran mereka. Dan karena sangat termotivasi untuk mencapai sasarannya, mereka selalu mau menerima nasihat dan saran tentang cara meningkatkan kinerjanya.' Dimiyati dan Mudjiono (2006) menjelaskan manfaat

motivasi belajar adalah sebagai berikut: Membangkitkan, meningkatkan, dan memlihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil; membangkitkan, bila siswa tak bersemangat; meningkatkan, bila semangat belajarnya timbul tenggelam; memelihara, bila semangatnya telah kuat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sedangkan Sadirman (2011) menyatakan bahwa :Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan usaha yang tekun dan terutama disadari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan hasil belajar yang baik. Intensitas motivasi seseorang akan sangat menentukan tingkat pencapaian belajarnya.

Kehendak atau keinginan untuk berhasil dalam belajar, merupakan suatu motivasi yang muncul dari dalam diri siswa. Motivasi semacam ini disebut motivasi berprestasi, Uno (2011) berpendapat " motivasi berprestasi yaitu motif untuk untuk berhasil dalam melakukan tugas atau pekerjaan, motif untuk memperoleh kesempurnaan." Sesuai dengan pendapat Dimyati dan Mudjiono (2006) bahwa "dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar." Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan. Dorongan merupakan kekuatan mental yang berorientasi pada pemenuhan harapan atau pencapaian tujuan. Dorongan yang berorientasi pada tujuan tersebut merupakan inti motivasi dalam pencapaian hasil yang diharapkan.

Dari kutipan-kutipan di atas, dapat diambil sebuah kesimpulan sederhana bahwa terdapat unsur-unsur penting dari motivasi belajar siswa demi tercapainya tujuan utama dari proses pembelajaran yaitu berupa hasil pembelajaran. Apabila motivasi belajar tinggi maka hasil belajar akan tinggi. Begitu juga sebaliknya, apabila motivasi belajar rendah maka hasil belajar akan rendah. Oleh karena itu perlu munculnya peran seorang guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang sedemikian rupa agar proses pembelajaran menjadi kondusif dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survey, karena pengambilan/pengumpulan data pokok menggunakan kuesioner (Ali Maksum, 2012).

B. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah siswa sekolah menengah pertama (SMP) di kota semarang. Sampel penelitian diambil dengan cara *simple random sampling*. Penelitian ini akan melibatkan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dari beberapa sekolah di kota Semarang, yaitu SMP Teuku Umar berjumlah 171 siswa, SMPIT Bina Amal berjumlah 145 siswa dan SMPIT Harapan Bunda berjumlah 135 siswa. Jumlah total siswa yang terlibat dalam penelitan ini adalah 451 siswa.

C. Instrumen

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah dua macam kuesioner yaitu :

1. *Learning and Performance Orientation in Physical Education Classes Questionnare (LAPOPECQ*, Papaioannou, 1994) yang terdiri dari 27 item pernyataan untuk mengukur motivasi siswa dalam mengikuti aktivitas pembelajaran penjas dengan skala likert. Secara garis besar LAPOPECQ berisi dua aspek yaitu inisiasi guru dalam mengajar dan orientasi belajar siswa. Validitas dan realibilitas ditetapkan ulang dalam penelitian sebelumnya oleh Cervelló,, E. M, Jiménez, R, Ramón M, Moreno, J.A. (2010).
2. *Attidue Questionare.* Kuesioner yang dikembangkan dan divalidasi oleh Subramaniam, P. R., & Silverman, S. (2000) untuk mengukur sikap siswa dalam pembelajaran penjas. Kuesioner ini berisi 20 pernyataan, berupa skala likert. Kuesioner ini terdiri dari dua bagian yaitu untuk mengukur tingkat kesenangan dalam belajar dan tingkat kebermanfaat belajar menurut siswa.

3. *The Sports Motivation Scale (SMS).* Untuk mengukur aktivitas fisik berupa keterlibatan siswa dalam olahraga diluar pembelajaran penjas yang terdiri dari 16 pernyataan (Charity L. Bryan, Melinda A. Solmon, 2007).

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner atau angket tertutup berupa skala likert. Kuesioner yang digunakan ada tiga jenis yaitu, *LAPOPEQC, attitude* dan *SMS*. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebar angket tersebut kepada siswa pada jam pembelajaran penjas, dengan membutuhkan waktu sekitar 20 – 30 menit.

E. Teknik Analsis Data

Pengolahan dan analisis data menggunakan rumus statistik dengan langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Tabulasi data
2. Menghitung nilai dari masing-masing butir tes.
3. Mencari nilai standar deviasi (s) dari masing-masing butir tes.
4. Membuat skor standar
5. Menghitung hasil dengan analsis regresi untuk mengetahui hubungan antara sikap dan penampilan siswa dalam pembelajaran penjas terhadap aktivitas fisik atau olahraganya di luar pembelajaran. Data dihitung menggunakan SPSS v.16.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini akan disajikan penjelasan hasil analisis data yang berkaitan dengan iklim dan suasana motivasi siswa dalam pembelajaran penjas. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan dengan menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data. Data hasil tes yang berupa data kuantitatif tersebut kemudian diolah dengan menggunakan program IBM *Statistik Program for Social and Science* (SPSS) 16.0 *for Windows.* Penelitian ini dilaksanakan di sekolah menengah pertama, yaitu di SMP Teuku Umar, SMP Islam Terpadu Bina Amal, SMP Islam Terpadu Harapan Bunda.

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data hasil penelitian yang akan dipaparkan adalah deskripsi tetang hubungan antara sikap dan penampilan siswa dalam pembelajaran penjas terhadap aktivitas fisik atau olahraganya di luar pembelajaran. Berikut pemaparan analisis deskriptif dari data hasil temuan penelitian.

1. Deskripsi Data Hubungan Atau Pengaruh Antara Sikap dan Penampilan Siswa (LAPOPEQC) terhadap Aktivitas Fisik (SMS) Secara Keseluruhan

Pada deskripsi data, penulis sajikan gambaran secara umum mengenai data hasil penelitian. Data yang disajikan adalah jumlah sampel, rata-rata, standar deviasi atau simpangan baku, dan skor korelasi.

Tabel 4.1
Deskripsi Data Umum
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SMS	55,7650	9,45928	451
SIKAP	61,2084	5,06500	451
LAPOPEQC	89,6408	10,00020	451

Pada tabel diatas terlihat deskripsi dari ketiga variabel yang diregresikan, yakni Motivasi berolahraga (Y), dengan sikap (X1), dan penampilan belajar (X2). Isi deskripsi bagian ini adalah : means (rata-rata) Y = 55, 7650 dan X1 = 61, 2084

dan X2 = 89,6408; standar deviasi atau simpangan baku Y = 9,45928 dan X1 = 5,06500 dan X2 = 10,00020; N (jumlah kasus) = 451.

Tabel 4.2
Data Korelasi

		SMS	SIKAP	LAPOPEQC
Pearson Correlation	SMS	1,000	,187	,399
	SIKAP	,187	1,000	,269
	LAPOPEQC	,399	,269	1,000
Sig. (1-tailed)	SMS	.	,000	,000
	SIKAP	,000	.	,000
	LAPOPEQC	,000	,000	.
N	SMS	451	451	451
	SIKAP	451	451	451
	LAPOPEQC	451	451	451

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dikemukakan hasil perhitungan regresi untuk variabel yang dianalisis. Besar korelasi secara keseluruhan antara X1 dan Y adalah 0,187 dengan signifikansi 0,000. Besar korelasi X2 dengan Y adalah 0,399.

Tabel 4.3
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,408[a]	,166	,162	8,65739

a. Predictors: (Constant), LAPOPEQC, SIKAP

b. Dependent Variable: SMS

Pada tabel 4.3 di atas ditampilkan Nilai R = 0,408, koefisien determinasi (R Square**)** = 0,166. Angka tersebut menunjukkan indeks determinasi, yaitu presentase yang menyumbang pengaruh X1 dan X2 terhadap Y. R Square = 0,166 mengandung pengertian bahwa 16,6% sumbangan X1 dan X2 terhadap Y, sedangkan sebagian besar atau 83,4% di pengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 4.4
ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6687,323	2	3343,662	44,612	,000[b]
	Residual	33577,763	448	74,950		
	Total	40265,086	450			

Pada tabel di atas F sebesar 44,612 dengan tingkat signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y.

Tabel 4.5
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,066	5,508		2,554	,011
	SIKAP	,161	,084	,086	1,919	,056
	LAPOPEQC	,356	,042	,376	8,390	,000

Pada tabel di atas dikemukakan nilai koefisien a dan b serta harga t hitung dan juga tingkat signifikasi. Dari tabel di atas di dapat t persamaan perhitungan :

Y = 14,066 + 0,161 X

dimana : Y = Olahraga/Aktivitas fisik,

X_1 = sikap

Harga 14,066 merupakan nilai konstanta (a) yang menunjukkan bahwa jika tidak ada kenaikan sika, maka olahraga /aktivitas fisik tidak akan mencapai 14,066. Sedang harga 0,161 X merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap ada perubahan 1 angka untuk sikap, maka akan ada kenaikan olahraga / aktivitas fisik 0,161.

Y = 14,066 + 0,356 X

dimana : Y = Olahraga/Aktivitas fisik,

X_2 = penampilan dalam kelas penjas

Harga 14,066 merupakan nilai konstanta (a) yang menunjukkan bahwa jika tidak ada kenaikan sika, maka olahraga /aktivitas fisik tidak akan mencapai

14,066. Sedang harga 0,356 X merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap ada perubahan 1 angka untuk sikap, maka akan ada kenaikan olahraga / aktivitas fisik 0,356.

Angka 0,086 pada Standardized Coefficients (Beta) menunjukkan tingkat korelasi antara sikap dengan aktivitas fisik/olahraga. Angka 0,376 pada Standardized Coefficients (Beta) menunjukkan tingkat korelasi antara penampilan di kelas penjas dengan aktivitas fisik/olahraga**.**

Dari berbagai keterangan di atas didapat kesimpulan sebagai berikut :

t = 1,919 dan sig (p) = 0,056. Dimana p > 0,01. H_0 : diterima dan H_1 : ditolak

Jadi : tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari sikap siswa terhadap aktivitas fisik atau olahraganya di luar kelas penjas.

t = 8,390 dan sig (p) = 0.000. Dimana p < 0,01. H_0 : ditolak dan H_1 : diterima.

Jadi : terdapat pengaruh yang signifikan dari penampilan siswa saat pembelajaran penjas terhadap aktivitas fisik atau olahraganya di luar kelas penjas.

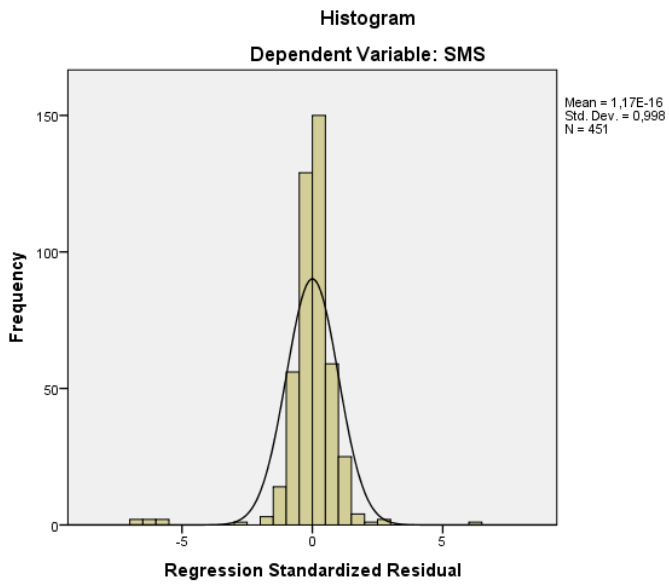

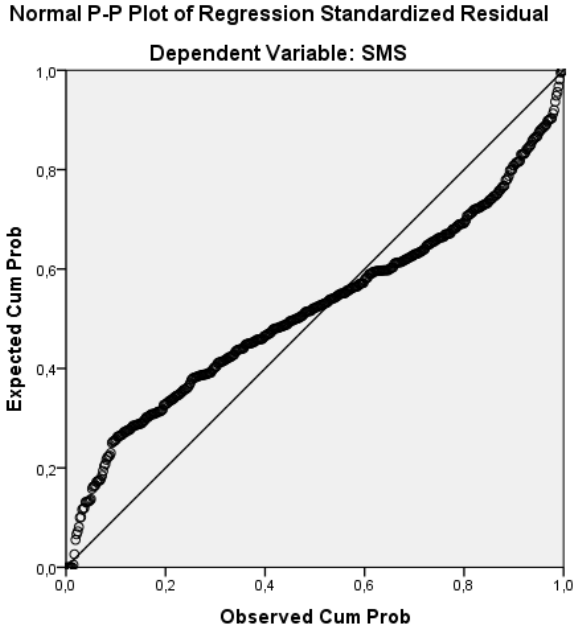

Gambar 4.1
Chart Histogram Motivasi Berolahraga / Melakukan Aktivtitas Fisik

2. Deskripsi Data Hubungan Atau Pengaruh Antara Sikap dan Penampilan Siswa (LAPOPEQC) terhadap Aktivitas Fisik (SMS) Siswa SMP Teuku Umar

Pada deskripsi data berikut, disajikan gambaran secara umum mengenai data hasil penelitian. Data yang disajikan adalah jumlah sampel, rata-rata, standar deviasi atau simpangan baku, dan skor korelasi.

Tabel 4.6
Deskripsi Data Umum SMP Teuku Umar

	Mean	Std. Deviation	N
SMS	57,1337	5,89971	172
SIKAP	61,8837	5,65979	172
LAPOPEQC	89,8605	8,22869	172

Pada tabel diatas terlihat deskripsi dari ketiga variabel yang diregresikan, yakni Motivasi berolahraga (Y), dengan sikap (X_1), dan penampilan belajar (X_2). Isi deskripsi bagian ini adalah : means (rata-rata) Y = 57,1337 dan X_1 = 61,8837

dan X_2 = 89,8605; standar deviasi atau simpangan baku Y = 5,89971 dan X_1 = 5,65979 dan X_2 = 8,22869; N (jumlah kasus) = 172.

Tabel 4.7
Data Korelasi

		SMS	SIKAP	LAPOPEQC
Pearson Correlation	SMS	1,000	,347	,545
	SIKAP	,347	1,000	,363
	LAPOPEQC	,545	,363	1,000
Sig. (1-tailed)	SMS	.	,000	,000
	SIKAP	,000	.	,000
	LAPOPEQC	,000	,000	.
N	SMS	172	172	172
	SIKAP	172	172	172
	LAPOPEQC	172	172	172

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dikemukakan hasil perhitungan regresi untuk variabel yang dianalisis. Besar korelasi antara X_1 dan Y adalah 0,347 dengan signifikansi 0,000. Besar korelasi X_2 dengan Y adalah 0,545.

Tabel 4.8
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,568[a]	,323	,315	4,88460

a. Predictors: (Constant), LAPOPEQC, SIKAP
b. Dependent Variable: SMS

Pada tabel 4.3 di atas ditampilkan Nilai R = 0,568, koefisien determinasi (R Square**)** = 0,323. Angka tersebut menunjukkan indeks determinasi, yaitu presentase yang menyumbang pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y. R Square = 0,323 mengandung pengertian bahwa 32,3% sumbangan X_1 dan X_2 terhadap Y, sedangkan sebagian besar atau 67,7% di pengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 4.9
ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1919,699	2	959,849	40,230	,000[b]
	Residual	4032,226	169	23,859		
	Total	5951,924	171			

a. Dependent Variable: SMS
b. Predictors: (Constant), LAPOPEQC, SIKAP

Pada tabel di atas F sebesar 40,230 dengan tingkat signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y.

Tabel 4.10
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,964	4,958		3,019	,003
	SIKAP	,179	,071	,172	2,530	,012
	LAPOPEQC	,346	,049	,482	7,098	,000

a. Dependent Variable: SMS

Pada tabel di atas dikemukakan nilai koefisien a dan b serta harga t hitung dan juga tingkat signifikasi. Dari tabel di atas di dapat t persamaan perhitungan :

Y = 14,964 + 0,161 X

dimana : Y = Olahraga/Aktivitas fisik,

X1 = sikap

Harga 14,066 merupakan nilai konstanta (a) yang menunjukkan bahwa jika tidak ada kenaikan sika, maka olahraga /aktivitas fisik tidak akan mencapai 14,066. Sedang harga 0,179 X merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap ada perubahan 1 angka untuk sikap, maka akan ada kenaikan olahraga / aktivitas fisik 0,179.

Y = 14,066 + 0,356 X

dimana : Y = Olahraga/Aktivitas fisik,

X2 = penampilan dalam kelas penjas

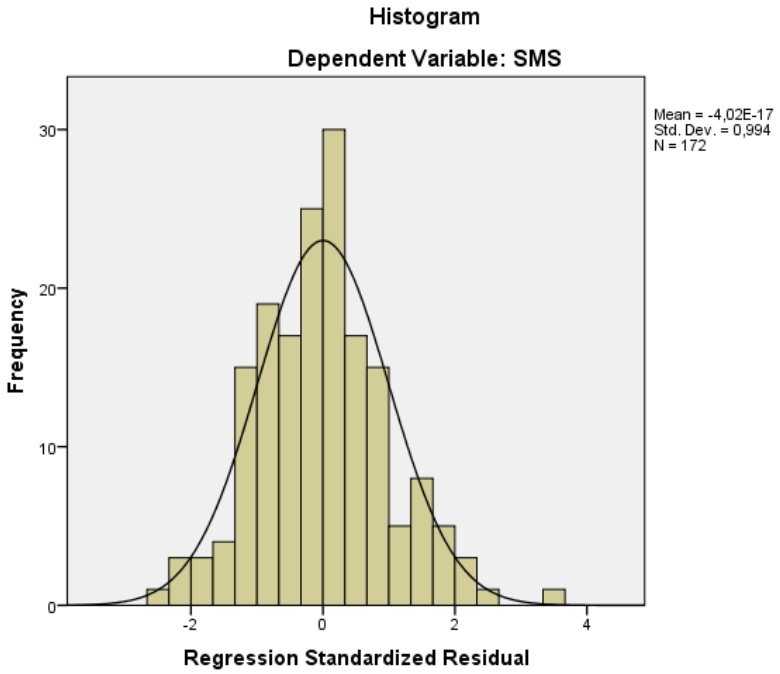

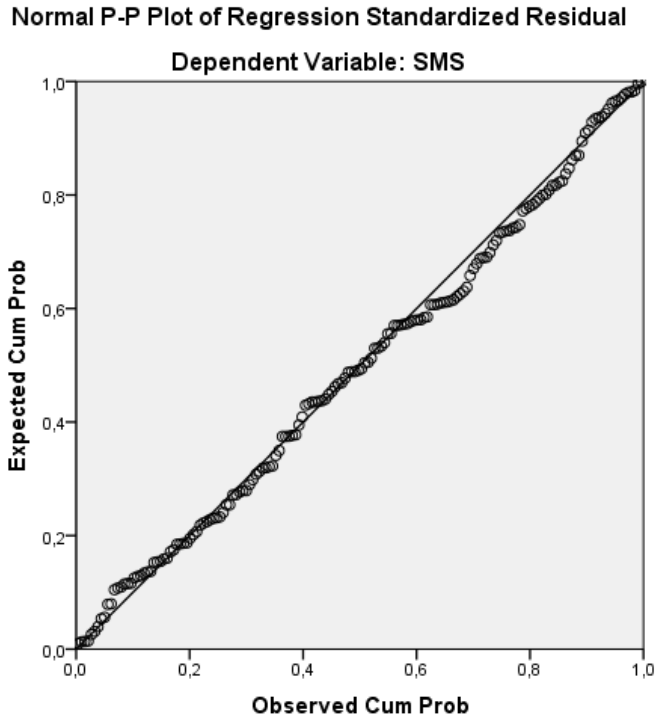

Gambar 4.2
Gambar chart Histogram Motivasi Berolahraga / Melakukan Aktivtitas Fisik

3. Deskripsi Data Hubungan Atau Pengaruh Antara Sikap dan Penampilan Siswa (LAPOPEQC) terhadap Aktivitas Fisik (SMS) Siswa SMP Islam Terpadu Bina Amal

Pada deskripsi data berikut, disajikan gambaran secara umum mengenai data hasil penelitian. Data yang disajikan adalah jumlah sampel, rata-rata, standar deviasi atau simpangan baku, dan skor korelasi.

Tabel 4.11
Dekripsi Data Umum

	Mean	Std. Deviation	N
SMS	55,8696	7,05021	138
SIKAP	61,2754	4,38772	138
LAPOPEQC	89,0435	9,75830	138

Pada tabel diatas terlihat deskripsi dari ketiga variabel yang diregresikan, yakni Motivasi berolahraga (Y), dengan sikap (X_1), dan penampilan belajar (X_2). Isi deskripsi bagian ini adalah : means (rata-rata) Y = 55,8696 dan X_1 = 61,2754 dan X_2 = 89,0435; standar deviasi atau simpangan baku Y = 7,05021 dan X_1 = 4,38772 dan X_2 = 9,75830; N (jumlah kasus) = 138.

Tabel 4.12
Data Korelasi

		sms	sikap	lapopeqc
Pearson Correlation	SMS	1,000	,326	,565
	SIKAP	,326	1,000	,337
	LAPOPEQC	,565	,337	1,000
Sig. (1-tailed)	SMS	.	,000	,000
	SIKAP	,000	.	,000
	LAPOPEQC	,000	,000	.
N	SMS	138	138	138
	SIKAP	138	138	138
	LAPOPEQC	138	138	138

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dikemukakan hasil perhitungan regresi untuk variabel yang dianalisis. Besar korelasi antara X_1 dan Y adalah 0,326 dengan signifikansi 0,000. Besar korelasi X_2 dengan Y adalah 0,565.

Tabel 4.13
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,583[a]	,340	,330	5,77047

a. Predictors: (Constant), lapopeqc, sikap
b. Dependent Variable: sms

Pada tabel 4.3 di atas ditampilkan Nilai R = 0,583, koefisien determinasi (R Square**)** = 0,340. Angka tersebut menunjukkan indeks determinasi, yaitu presentase yang menyumbang pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y. R Square = 0,340 mengandung pengertian bahwa 34% sumbangan X_1 dan X_2 terhadap Y, sedangkan sebagian besar atau 66% di pengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 4.14
ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2314,376	2	1157,188	34,752	,000[b]
	Residual	4495,276	135	33,298		
	Total	6809,652	137			

a. Dependent Variable: sms
b. Predictors: (Constant), lapopeqc, sikap

Pada tabel di atas F sebesar 34,752 dengan tingkat signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y.

Tabel 4.15
Koefisien[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,793	7,279		1,071	,286
	SIKAP	,246	,119	,153	2,058	,042
	LAPOPEQC	,371	,054	,513	6,911	,000

a. Dependent Variable: sms

Pada tabel di atas dikemukakan nilai koefisien a dan b serta harga t hitung dan juga tingkat signifikasi. Dari tabel di atas di dapat t persamaan perhitungan :

Y = 7,793 + 0,246 X

dimana : Y = Olahraga/Aktivitas fisik,

X_1 = sikap

Harga 7,793 merupakan nilai konstanta (a) yang menunjukkan bahwa jika tidak ada kenaikan sika, maka olahraga /aktivitas fisik tidak akan mencapai 7,793. Sedang harga 0,371 X merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap ada perubahan 1 angka untuk sikap, maka akan ada kenaikan olahraga / aktivitas fisik 0,371.

Y = 14,066 + 0,371 X

dimana : Y = Olahraga/Aktivitas fisik,

X_2 = penampilan dalam kelas penjas

Harga 7,793 merupakan nilai konstanta (a) yang menunjukkan bahwa jika tidak ada kenaikan sika, maka olahraga /aktivitas fisik tidak akan mencapai 7,793. Sedang harga 0,371 X merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap ada perubahan 1 angka untuk sikap, maka akan ada kenaikan olahraga / aktivitas fisik 0,371.

Angka 0,153 pada Standardized Coefficients (Beta) menunjukkan tingkat korelasi antara sikap dengan aktivitas fisik/olahraga. Angka 0,513 pada Standardized Coefficients (Beta) menunjukkan tingkat korelasi antara penampilan di kelas penjas dengan aktivitas fisik/olahraga**.**

Dari berbagai keterangan di atas didapat kesimpulan sebagai berikut :

t = 2,058 dan sig (p) = 0,042. Dimana p > 0,01. H_0 : diterima dan H_1 : ditolak

Jadi : tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari sikap siswa terhadap aktivitas fisik atau olahraganya di luar kelas penjas.

t = 6,911dan sig (p) = 0.000. Dimana p < 0,01. H_0 : ditolak dan H_1 : diterima.

Jadi : terdapat pengaruh yang signifikan dari penampilan siswa saat pembelajaran penjas terhadap aktivitas fisik atau olahraganya di luar kelas penjas.

4. Deskripsi Data Hubungan Atau Pengaruh Antara Sikap dan Penampilan Siswa (LAPOPEQC) terhadap Aktivitas Fisik (SMS) Siswa SMP Islam Terpadu Harapan Bunda

Pada deskripsi data berikut, disajikan gambaran secara umum mengenai data hasil penelitian. Data yang disajikan adalah jumlah sampel, rata-rata, standar deviasi atau simpangan baku, dan skor korelasi.

Tabel 4.16
Dekripsi Data Umum

	Mean	Std. Deviation	N
SMS	55,9778	9,31414	135
SIKAP	60,3259	4,87275	135
LAPOPEQC	90,1333	12,06995	135

Pada tabel diatas terlihat deskripsi dari ketiga variabel yang diregresikan, yakni Motivasi berolahraga (Y), dengan sikap (X_1), dan penampilan belajar (X_2). Isi deskripsi bagian ini adalah : means (rata-rata) Y = 55,9778 dan X_1 = 60,3259 dan X_2 = 90,1333; standar deviasi atau simpangan baku Y = 9,31414 dan X_1 = 4,87275 dan X_2 = 12,06995; N (jumlah kasus) = 135.

Tabel 4.17
Data Korelasi

		SMS	SIKAP	LAPOPEQC
Pearson Correlation	SMS	1,000	,274	,388
	SIKAP	,274	1,000	,332
	LAPOPEQC	,388	,332	1,000
Sig. (1-tailed)	SMS	.	,001	,000
	SIKAP	,001	.	,000
	LAPOPEQC	,000	,000	.
N	SMS	135	135	135
	SIKAP	135	135	135
	LAPOPEQC	135	135	135

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dikemukakan hasil perhitungan regresi untuk variabel yang dianalisis. Besar korelasi antara X_1 dan Y adalah 0,274 dengan signifikansi 0,000. Besar korelasi X_2 dengan Y adalah 0,388.

Tabel 4.18
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,417[a]	,174	,162	8,52869

a. Predictors: (Constant), LAPOPEQC, SIKAP

b. Dependent Variable: SMS

Pada tabel 4.18 di atas ditampilkan Nilai R=0,417, koefisien determinasi (R Square**)** = 0,174. Angka tersebut menunjukkan indeks determinasi, yaitu presentase yang menyumbang pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y. R Square = 0,174 mengandung pengertian bahwa 17,4% sumbangan X_1 dan X_2 terhadap Y, sedangkan sebagian besar atau 82,6% di pengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 4.19
ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2023,445	2	1011,722	13,909	,000[b]
	Residual	9601,489	132	72,739		
	Total	11624,933	134			

a. Dependent Variable: SMS

b. Predictors: (Constant), LAPOPEQC, SIKAP

Pada tabel di atas F sebesar 13,909 dengan tingkat signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y.

Tabel 4.20
Koefisien[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,970	9,518		1,468	,145
	SIKAP	,312	,160	,163	1,944	,054
	LAPOPEQC	,257	,065	,334	3,978	,000

a. Dependent Variable: SMS

Pada tabel di atas dikemukakan nilai koefisien a dan b serta harga t hitung dan juga tingkat signifikasi. Dari tabel di atas di dapat t persamaan perhitungan :

Y = 13,970 + 0,312 X

dimana : Y = Olahraga/Aktivitas fisik,

X_1 = sikap

Harga 13,970 merupakan nilai konstanta (a) yang menunjukkan bahwa jika tidak ada kenaikan sika, maka olahraga /aktivitas fisik tidak akan mencapai 13,970. Sedang harga 0,312 X merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap ada perubahan 1 angka untuk sikap, maka akan ada kenaikan olahraga / aktivitas fisik 0,257.

Y = 13,970 + 0,312 X

dimana : Y = Olahraga/Aktivitas fisik,

X_2 = penampilan dalam kelas penjas

Harga 13,970 merupakan nilai konstanta (a) yang menunjukkan bahwa jika tidak ada kenaikan sika, maka olahraga /aktivitas fisik tidak akan mencapai 13,970. Sedang harga 0,257 X merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap ada perubahan 1 angka untuk sikap, maka akan ada kenaikan olahraga / aktivitas fisik 0,257.

Angka 0,163 pada Standardized Coefficients (Beta) menunjukkan tingkat korelasi antara sikap dengan aktivitas fisik/olahraga. Angka 0,163 pada Standardized Coefficients (Beta) menunjukkan tingkat korelasi antara penampilan di kelas penjas dengan aktivitas fisik/olahraga.

Dari berbagai keterangan di atas didapat kesimpulan sebagai berikut :

t = 1,944 dan sig (p) = 0,054. Dimana p > 0,01. H_0 : diterima dan H_1 : ditolak

Jadi : tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari sikap siswa terhadap aktivitas fisik atau olahraganya di luar kelas penjas.

t = 3,978 dan sig (p) = 0.000. Dimana p < 0,01. H_0 : ditolak dan H_1 : diterima.

Jadi : terdapat pengaruh yang signifikan dari penampilan siswa saat pembelajaran penjas terhadap aktivitas fisik atau olahraganya di luar kelas penjas.

B. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui iklim motivasi siswa dalam pembelajaran penjas di sekolah. Selain itu penelitian ini juga untuk mengetahui hubungan antara sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas, penampilan siswa dan aktivitas fisik atau kegiatan olahraga siswa di luar sekolah.

Isu yang tentang hubungan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas terhadap aktivitas fisiknya di luar sekolah. Sikap yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lebih kepada motivasi siswa ketika mengikuti pembelajaran penjas, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Slameto (2003), mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu.

Sikap merupakan faktor yang harus di ujikan ketika mengukur tingkat motivasi karena, tingkat motivasi tersebut adalah hal potensial yang berpengaruh terhadap partisipasi siswa untuk beraktivitas fisik. Pengalaman-pengalaman anak saat kecil sangat dipengaruhi oleh motivasi-motivasinya. Keyakinan seseorang sangat besar pengaruhnya terhadap pembentukan motivasinya, dan keyakinan tersebut mempengaruhi sikapnya terhadap apa yang akan dilakukannya.

Persepsi dan motivasi adalah media sangat penting yang akan mempengaruhi kemampuan guru dalam mengajar dan siswa dalam belajar (Solmon, 2003). Terdapat hubungan tidak langsung antara sikap atau motivasi siswa. Namun secara umum berdasarkan hasil penelitian di atas, pengaruh sikap atau motivasi

siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas tidak memberi pengaruh terhadap aktivitas fisiknya di luar sekolah. Hal tersebut disebabkan beberapa hal diantaranya adalah karena motivasi ekstrinsik siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas lebih dominan dari pada motivasi intrinsiknya. Motivasi yang dominan diantara para siswa dalam mengikuti pembelajaran adalah karena ingin mendapat nilai yang maksimal dalam mata pelajaran penjas, siswa akan bergerak aktif kalau tugas gerak tersebut dinilai oleh guru.

Mengenai motivasi instrinsik, pengetahuan tentang motivasi intrinsik mempunyai nilai terbesar; oleh karena itu jelas bahwa melakukan aktivitas penjas untuk meningkatkan pengatahuan mereka (Granero, 2014). Ntoumanis (2002), Wang dan Biddle (2001), mengemukakan bahwa tekad dalam diri siswa yang positif mempunyai pengaruh besar terhadap subyek dalam pendidikan jasmani dalam hal motivasi intriksik tentang pengetahuan, seperti ketertarikan, usaha, kesenangan, kepuasan dan partisipasi yang besar.

Antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik secara umum ada dalam setiap diri siswa. Dalam melakukan aktivitas fisik siswa pasti mempunyai kedua motivasi yang menyebabkan seorang siswa melakukan aktivitas tersebut. Granero (2014) mengemukakan bahwa disaat motivasi intrinsik tinggi, maka motivasi ekstrinsik rendah, kemudian kombinasi antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik membuat tingkat motivasi siswa secara umum meningkat.

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penampilan siswa saat pembelajaran penjas terhadap aktivitas fisik mereka di luar sekolah.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari sikap atau motivasi belajar siswa di kelas penjas terhadap aktivitas fisik mereka di luar sekolah.

Saran atau rekomendasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru penjas hendaknya memberikan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan siswa agar motivasi belajar mereka saat mengikuti pembelajaran penjas meningkat. Kreativitas guru sangat diuntut untuk mendesai suasana kelas, tugas gerak yang menantang, sampai modifikasi untuk mengoptimalkan.
2. Kepada peneliti selanjutnya, dapat menjadi pijakan agar mengembangkan desain best practice pembelajaran untuk merangsang gaya hidup aktif siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Bailey, Richard, et al. (2009), *The Educational Benefits Claimed for Physical Education and School Sport: an Academic Review*, Research Paper in Education, Vol. 24, No.1, March 2009, 1-27, Routledge, Taylor & Francis Group

B. Uno, H.(2011). *Teori motivasi dan pengukurannya, analisis di bidang pendidikan.* Jakarta: Bumi Angkasa.

Charity L. Bryan, Melinda A. Solmon. (2007). Self-Determination in Physical Education: Designing Class *Environments* to Promote Active Lifestyles. *Journal of Teaching in Physical Education*. 26, 260-278.

Cox, A. E., Smith, A. L., & Williams, L. (2008). Change in physical education motivation and physical activity behavior during middle school. *Journal of Adolescent Health, 43*, 506-513.

Cervelló, E. M., Jiménez, R., Del Villar, F., & Santos-Rosa, F. J. (2004). Goal orientations, motivational climate, equality, and discipline in Spanish students of physical education. *Perceptual and Motor Skills, 99*, 271-283.

Cervelló,, E. M, Jiménez, R, Ramón M, Moreno, J.A. (2010). Validation of the Spanish Language Version of the Learning and Performance Orientations in Physical Education Classes Questionnaire. *International Journal of Sport Science,* Vol VI, no 20, 242-253.

González-Cutre, D., Sicilia, A., & Moreno, J. A. (2011). Un estudio cuasi-experimental de los efectos del clima motivacional tarea en las clases de educación física. *Revista de Educación, 356*, 677-700.

Hidayat, Y.(2008) *Psikologi Olahraga*. Bandung: FPOK UPI.

Husdarta, J.S. (2010). *Psikologi Olahraga.* Bandung: Alfabeta.

Maksum, Ali. (2012). Metode Penelitian Dalam Olahraga. Surabaya. Unesa University Press.

Moreno, J. A., Vera, J. A., & Cervelló, E. (2006). Evaluación participativa y responsabilidad en Educación Física. *Revista de Educación, 30*, 731-754.

Moreno, J. A., & Llamas, L. S. (2007). Predicción de la importancia concedida a la EF según el clima motivacional y la motivación autodeterminada en estudiantes adolescentes. *Enseñanza, 25*, 137-155.

Mudjiono. dan Dimyati. (2006). *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Nauert, Rick, (2010), *Physical Activity Helps Improve Social Skills*, PubMed Abstract, Publisher Full Text

Papaioannou, A. (1994). Development Of A Questionnaire To Measure Achievement Orientations In Physical Education. *Research Quarterly for Exercise and Sport, 65,* 11-20.

Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Solmon, M. A. (2003). *Student Issues In Physical Education Classes: Attitude, Cognition, And Motivation*. In Silverman, S. J., & Ennis, C. D. (Eds) Student Learning in Physical Education (2nd ed., pp. 147-163). Champaign, IL: Human *Kinetics.*

Subramaniam, P. R., & Silverman, S. (2000). Validation of scores from an instrument assessing student attitude toward physical education. *Measurement in Physical Education and Exercise Science, 4,* 29-43.

Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan. Dengan Pendekatan Baru.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

BIODATA KETUA PENELITI

A. Identitas Diri

1	Nama	:	Fajar Ari Widiyatmoko, S.Pd.,M.Pd
2	Jenis Kelamin	:	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
4	NIP/NPP	:	158701473
5	NIDN	:	0623018703
6	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Banjarnegara, 23-01-1987
7	E-mail	:	fajr810@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	:	0857-2682-1718
9	Alamat Kantor	:	Jl. SidodadiTimur No. 24 Semarang 50125
10	Telp/Fax/E-mail	:	(024) 8316377/8448217/ ikippgrismg@ikippgrismg.ac.id
11	Lulusan yang dihasilkan	:	S1= ___ S2= ___
12	Mata Kuliah yang diampu	:	Fisiologi Bola Basket Penjas Adaptif Metode Penelitian Olahraga

B. Riwayat Pendidikan

	S1	**S2**
Nama Perguruan Tinggi	UNNES	UPI
Bidang Ilmu	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)	Pendidikan Olah Raga (POR)
Tahun Masuk – Lulus	2005-2010	2012-2014
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Survei Persepsi Guru Non Penjasorkes terhadap Guru Penjasorkes di SMP Negeri se kecamatan Purwareja Klampok, Banjarnegara	Pengembangan Sikap Bertanggung Jawab Siswa Melalui Model *Hellison* dan *Canter Assertive*
Nama Pembimbing/ Promotor	1. Drs. Bamabang Supriyono, M.Pd 2. Tommy Soenyoto, S.Pd. M.Pd	1. Prof Dr. Adang Suherman, MA 2. Dr. Berliana, M.Pd

C. Pengalaman Penelitian (dalam 5 Tahun Terakhir)

No	**Tahun**	**Judul Penelitian**	**Pendanaan**	
			Sumber	**Jumlah (Rp)**

1	2015	Analisis Profil Kebugaran dan Status Gizi Siswa SMK Ashodiqiyah Kota Semarang	LPPM	6.750.000
2	2015	Implementasi *Teaching Personal And Social Responsibility (TPSR)* dalam Pembelajaran Bola Basket	Pribadi	500.000
3	2016	Profil Perkembangan Motorik Siswa Sekolah Dasar Setelah Penerapan Kurikulum 2013	LPPM	6.725.000
4	2017	Evaluasi Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Penjas	DPRM	16.250.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat (dalam 5 Tahun Terakhir)

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2015	Ibm Pengembangan Pembelajaran Atletik Kids guru Sekolah Dasar Kecamatan Comal, Pemalang	LPPM	5.000.000
2	2016	Ibm Massage Desa Patemon Gunung Pati	LPPM	5.000.000
3	2017	Ibm Massage SMP Teuku Umar Semarang	LPPM	5.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal (5 tahun terakhir)

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1	Implementasi *Teaching Personal And Social Responsibility (TPSR)* dalam Pembelajaran Bola Basket	Jendela Olahraga	Volume 1, no.1 2016

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (5 tahun terakhir)

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Keindonesiaan I	Implementasi *Teaching Personal And Social Responsibility* (TPSR) Dalam Pendidikas Jasmani Untuk Mengembangkan Sikap	17 Februari 2016

		Bertanggung Jawab Siswa	
2	Seminar Nasional Keolahragaan UNESA	Profil Perkembangan Motorik Siswa Sekolah Dasar setelah Penerapan Kurikulum 2013	29 Agustus 2016
3	The 4th international Conference on Physical Education, Sport, and Health (ISMINA)	Investigation Of Basic Motor Skills According To Tgmd-2 Test on Students Full Day School	12 April 2017
4	Seminar Keindonesiaan II	Review: Mengajarkan Sikap Tanggung Jawab Kepada Siswa Melalui Aktivitas Fisik	20 April 2017

G. Karya Buku (5 tahun terakhir)

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Belajar dan Mengajar Bola Basket	2017	120	Upgris Press

H. Perolehan HKI (5-10 tahun terakhir)

No	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial (5 tahun terakhir)

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa	Tahun	Tempat Penetapan	Respon Masyarakat

J. Penghargaan (10 tahun terakhir)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Semarang, Oktober 2017
Pengusul

Fajar Ari Widiyatmoko., S.Pd., M.Pd

BIODATA ANGGOTA TIM PENGUSUL 1

A. Identitas Diri

1	Nama	:	Donny Anhar Fahmi, S.Si., M.Pd.
2	Jenis Kelamin	:	Pria
3	Jabatan Fungsional	:	Tenaga Pengajar
4	NIP/NPP	:	118601361
5	NIDN	:	0623038603
6	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Kendal, 23 Maret 1986
7	E-mail	:	pgsdikipdonny@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	:	085640836176
9	Alamat Kantor	:	Jl. Lontar No. 1 Semarang 50125
10	Telp/Fax/E-mail	:	(024) 8316377/8448217/ upgrismg@gmail.com
11	Lulusan yang dihasilkan	:	S1= ___ S2= ___
12	Mata Kuliah yang diampu	:	1. Penjasorkes 2. Karya Tulis Ilmiah 3. Seminar Pengembangan Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

	S1	**S2**
Nama Perguruan Tinggi	UNNES	UNNES
Bidang Ilmu	Ilmu Keolahragaan	Pendidikan Olah Raga
Tahun Masuk – Lulus	2004 – 2008	2008 – 2011
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Efek Latihan *Aerobic Class* terhadap IMT, Presentase Lemak Tubuh, dan Kapasitas Vital Paru	Pengembangan Senam *Aerobiuntukc Kids* untuk Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar
Nama Pembimbing/Promotor	1. Drs. Eri Pratiknyo, M.Pd. 2. Drs. Taufik Hidayah,M.Pd	1. Dr. Setya Rahayu,M.S. 2. Dr. Soekardi, M.Pd.

C. Pengalaman Penelitian (dalam 5 Tahun Terakhir)

No	**Tahun**	**Judul Penelitian**	**Pendanaan**	
			Sumber	**Jumlah (Rp)**
1	2012	Keefektifan Model VAK dalam Meningkatkan Kemampuan Reperesentasi Mahasiswa	IKIP PGRI Semarang	4.860.000

2	2012	Pengembangan Perangkat pembelajaran Tematik dengan Pendekatan PAIKEM pada Sekolah Dasar	IKIP PGRI Semarang	6.500.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat (dalam 5 Tahun Terakhir)

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2011	Pelatihan Pembuatan Silabus dan RHK pada Kelompok PAUD Kelurahan Muktiharjo Lor Semarang	IKIP PGRI Semarang	5.000.000
2	2012	IbM Kelompok PKK Kelurahan Kaligawe Semarang	IKIP PGRI Semarang	4.500.000
3	2012	Penulisan Karya Ilmiah untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Guru SD di Kota Semarang	IKIP PGRI Semarang	5.400.000
4	2012	Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengelolaan Sampah untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat dan Menjadikan Lingkungan Sehat di Kelurahn Palebon	DIKTI	50.000.000
5	2013	Pelatihan Pembuatan Biopori di Kelurahan Muktiharjo Kidul Semarang Program KKN Posdaya	IKIP PGRI Semarang	5.000.000
6	2015	IbM Pengolahan Jambu Biji Getas Merah di Kabupaten Kendal	Hibah Kemenristekdikti	43.500.000
7	2016	IbM Pengolahan Kotoran Sapi menjadi Biogas dan Pengolahan Pakan Ternak Inovatif di Kabupaten Kendal	Hibah Kemenristekdikti	44.500.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal (5 tahun terakhir)

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1	Pengembangan Senam *Aerobiuntukc Kids* untuk	"Malih Peddas"	Vol. 1 No. 2 tahun 2011

	Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar		
2	Efek Latihan *Aerobic Class* terhadap IMT, Presentase Lemak Tubuh, dan Kapasitas Vital Paru	*Proceeding International Seminar on Sport Science 2012*	Book 9/9 /2012
3	Penilaian Kinerja untuk Peningkatan Profesionalisme Guru Berkelanjutan	Prosiding Seminar Nasional: Penilaian Kinerja untuk Peningkatan Profesionalisme Guru Berkelanjutan	2012

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (5 tahun terakhir)

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	International Seminar on Sport Science 2012	Efek Latihan *Aerobic Class* terhadap IMT, Presentase Lemak Tubuh, dan Kapasitas Vital Paru	Semarang 6 Oktober 2012
2	Penilaian Kinerja untuk Peningkatan Profesionalisme Guru Berkelanjutan	Penilaian Kinerja untuk Peningkatan Profesionalisme Guru Berkelanjutan	Semarang 8 Juli 2012

G. Karya Buku (5 tahun terakhir)

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Senam *Aerobic Kid* untuk Pembelajaran Penjasorkes SD	2011	80	Simpati Kendal

H. Perolehan HKI (5-10 tahun terakhir)

No	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial (5 tahun terakhir)

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa	Tahun	Tempat Penetapan	Respon Masyarakat
-	-	-	-	-

-	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial (5 tahun terakhir)

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa	Tahun	Tempat Penetapan	Respon Masyarakat
-	-	-	-	-

J. Penghargaan (10 tahun terakhir)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Juara 2 Kejurnas Senam	Persani	2006
2	Juara 2 Pra-PON XVIII Senam	KONI Pusat	2007
3	Juara 2 PON XVIII Senam	KONI Pusat	2008
4	Pelatih Nasional Senam	Persani DKI Jakarta	2009
5	Juara 3 Kejurnas Senam	Persani	2010

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Semarang, April 2017
Peneliti,

Donny Anhar Fahmi, S.Si., M.Pd.

BIODATA ANGGOTA PENELITI 2

A. Identitas Diri

1	Nama	:	Maftukin Hudah, S.Pd.,M.Pd
2	Jenis Kelamin	:	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
4	NIP/NPP	:	158801474
5	Pangkat/Gol	:	III B
6	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Bandung, 10 Desember 1988
7	E-mail	:	Maftukinhudah10@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	:	08562056683
9	Alamat Kantor	:	Karimunjawa, RT 02 / RW 03 Jepara 59455
10	Telp/Fax/E-mail	:	(024) 8316377/8448217/ ikippgrismg@ikippgrismg.ac.id
11	Lulusan yang dihasilkan	:	S1= ___ S2= ___
12	Mata Kuliah yang diampu	:	1. Renang 2. Massage 3. Outbond

B. Riwayat Pendidikan

	S1	**S2**
Nama Perguruan Tinggi	UNNES	UNNES
Bidang Ilmu	PendidikanJasmani, KesehatandanRekreasi (PJKR)	PendidikanOlah Raga (POR)
Tahun Masuk – Lulus	2006-2010	2012-2014
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Survey pemanduan bakat dan minat terhadap cabang olahraga pada siswa SMP Negeri 5 Jepara Usia 12-15 Tahun 2010/2011	Pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* dan motivasi belajar kelas X Materi Bulutangkis di SMK Bina Nusantara Ungaran 2013/2014

C. Pengalaman Penelitian (dalam 5 Tahun Terakhir)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2015	profil kondisi fisik siswa sekolah dasar dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di kabupaten pemalang	APBI	9.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat (dalam 5 Tahun Terakhir)

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2016	ibM Pengembangan Pembelajaran Atletik Kids guru Sekolah Dasar Kecamatan Comal, Pemalang	APBI	5.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal (5 tahun terakhir)

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (5 tahun terakhir)

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Identitas Keindonesiaan di Tengah liberisasi Ekonomi, politik, pendidikan, dan Kebudayaan	FENOMENA OLAHRAGA DALAM PRANATA SOSIAL	17 Febuari 2016 Di UPGRIS
2			

G. Karya Buku (5 tahun terakhir)

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Perolehan HKI (5-10 tahun terakhir)

No	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial (5 tahun terakhir)

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa	Tahun	Tempat Penetapan	Respon Masyarakat

J. Penghargaan (10 tahun terakhir)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Semarang, Oktober 2017

Pengusul

Maftukin Hudah, S.Pd.,M.Pd

BIODATA ANGGOTA TIM PENGUSUL 3

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Bertika Kusuma Prastiwi,S.Pd.Jas.,M.Or L/P		
2	Jabatan fungsional	Asisten Ahli/ III B		
3	Jabatan structural	-		
4	NIP/NPP	158601475		
5	NIDN	0606108604		
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Klaten, 6 Oktober 1986		
7	Alamat Rumah	Drono, RT:02, RW: 05, Drono, Ngawen, Klaten		
8	Nomor Telepon/ Faks/ HP	085643317200		
9	Alamat kantor	GP Lt 3. Sidodadi Timur No. 24, Dr. Cipto-Semarang 50125		
10	Nomor Telepon/ Faks	08112691085		
11	Alamat Email	bertikakusuma@gmail.com		
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 = orang	S2 = orang	S3 = orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	1	Renang 1	
		2	Renang 2	
		3	Fisiologi	
		4	Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani	
		5	Kebugaran Jasmani	
		6	Pendidikan Kesehatan Sekolah	

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UNY	UNY	
Bidang Ilmu	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi	Ilmu Keolahragaan	
Tahun Masuk - Lulus	2005-2009	2010-2013	
Judul Skripsi/ Thesis/ Disertasi	Pengaruh SKJ 2008 Terhadap Peningkatan Kesegaran Jasmani Pada Siswa Putri Kelas Ivdan V SD	Pembuatan Tes dan Norma Kebugaran Jasmani untuk Anak Usia Dini (4-6 tahun) di Provinsi DIY	

	Negeri Kemiri 2, Mojosongo, Boyolali		

C. Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2016	Profil Kondisi Fisik Siswa Sekolah Dasar Dasar Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2 2013 di Kabupaten Pemalang	Perguruan Tinggi	9.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2016	IbM SD N 2 Kemiri	Perguruan Tinggi	5.000.000

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel	Volume/ Nomer/ Tahun	Nama Jurnal
1	Menyiapkan Mahasiswa Berwirausaha Melalui Pendidikan Jasmani	2016	Jurnal Ilmiah Penjas UTP

F. Pengalaman Menyampaikan Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/ Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ seminar	Judul Artikel Imiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional UII	Terapi Air Sebagai Usaha Preventif dan Rehabilitasi Terhadap Kesehatan Manusia	19 Desember 2015
2	Seminar Nasional Keindonesian I FPIPSKR UPGRIS	Meningkatkan Nilai Keindonesian Melalui Upacara Bendera di Sekolah Dasar	17 Februari 2016

G. Pengalaman Menulis Buku Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

H. Pengalaman Memperoleh HAKI Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul /Tema HAKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul /Tema Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
-	-	-	-	-

J. Penghargaan yang Pernah Diraih Dalam 10 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Semarang, Oktober 2017

Pengusul

Bertika Kusuma Prastiwi,S.Pd.Jas.,M.Or

Lampiran : Angket Penelitian

SKALA SIKAP

NAMA : _____
Kelas : _____
Tempat/ tgl Lahir : _____
Jenis kelamin : L / P

Petunjuk: Bacalah setiap item dengan seksama. Dengan menggunakan skala di bawah ini, berikan jawaban yang paling tepat menggambarkan perasaan Anda

STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
N : Netral
S : Setuju
SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Permainan yang saya pelajari dipelajaran penjas menarik					
2	Permainan yang saya pelajari dipelajaran penjas tidak menyenangkan					
3	Permainan yang saya pelajari dipelajaran penjas membuat saya bersemangat					
4	Guru penjas saya membuat kelas penjas tidak penting bagi saya.					
5	Saya merasakan permainan yang saya pelajari di pelajaran penjas membuat saya bosan					
6	Saya merasakan permainan yang saya pelajari di pelajaran penjas tidak berguna bagi saya.					
7	Permainan yang saya pelajari di pelajaran penjas, penting bagi saya.					
8	Guru penjas saya membuat mata pelajaran penjas penting bagi saya.					
9	Guru penjas saya membuat mata pelajaran penjas menarik bagi saya.					
10	Permainan yang saya pelajari di pelajaran penjas berguna bagi saya					
11	Saya merasa guru penjas membuat pelajaran penjas menyenangkan bagi saya.					
12	Saya merasa guru penjas membuat pelajaran penjas membosankan untuk saya.					
13	Saya merasakan permainan yang saya pelajari di pelajaran penjas sangat bermanfaat bagi saya.					
14	Permainan yang saya pelajari di pelajaran penjas tidak penting bagi saya.					

15	Guru penjas membuat pelajaran penjas tidak menyenangkan					
16	Guru penjas membuat pelajaran penjas bermanfaat bagi saya.					
17	Saya merasa guru penjas membuat pelajaran penjas bermakna untuk saya.					
18	Saya merasa guru penjas membuat pelajaran penjas tidak manfaat					
19	Guru penjas membuat saya senang dengan penjas					
20	Saya merasa permainan yang saya pelajari dalam pelajaran penjas membuat ku senang					

LAPOPECQ (Learning and Performance Orientations in PE Classes Questionare)

Angket Orientasi Belajar dan Penampilan siswa dalam pembelajaran Penjas

NAMA : _____
Kelas : _____
Tempat/ tgl Lahir : _____
Jenis kelamin : L / P

Petunjuk: Bacalah setiap item pernyataan dengan seksama. Menggunakan skala di bawah ini, berikan jawaban yang paling tepat sesuai kondisi anda.
STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
N : Netral
S : Setuju
SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa sangat puas jika menang dalam permainan dalam pelajaran pejas dengan mudah.					
2	Siswa yang sukses adalah yang penampilan dalam berolahraga lebih baik daripada teman sekelas mereka					
3	Guru penjas memberi perhatian khusus terhadap saya agar kemampuan saya meningkat.					
4	Saya merasa sangat puas saat belajar keterampilan dan permainan baru					
5	Guru penjas nampak senang saat saya mencoba latihan dengan keras.					
6	saya khawatir gagal dalam melakukan latihan sehingga orang lain tidak suka kepada saya					
7	Siswa yang sukses adalah yang mencetak poin terbanyak dalam permainan namun dengan usaha yang sedikit					
8	Guru penjas senang dengan siswa-siswa yang ingin menang dengan usaha kecil.					
9	Saya merasa sangat gagal ketika mereka tidak bisa melakukan keterampilan sebaik yang lain.					
10	Saya khawatir untuk melakukan ketrampilan olahraga yang tidak saya sukai.					
11	Guru penjas senang ketika saya pada saat setiap siswa belajar sesuatu yang baru.					
12	Saya mencoba untuk menandingi dan mengungguli orang lain.					
13	Guru penjas benar-benar puas apabila keterampilan siswa meningkat.					
14	Pelajaran penjas mengajarkan untuk saya belajar bagaimana hidup sehat					

15	saya merasa sangat gagal saat melakukan kesalahan dalam gerakan olahraga					
16	Saya merasa sangat senang ketika saya belajar sesuatu yang baru					
17	Guru penjas memastikan bahwa saya memahami bagaimana melakukan setiap keterampilan baru sebelum berganti untuk mempelajari keterampilan lainnya.					
18	Saya belajar sesuatu yang menyenangkan.					
19	Guru penjas menegaskan bahwa ketrampilan siswa adalah bagian dari pembelajaran					
20	Selama pelajaran siswa mencoba mengungguli satu sama lain					
21	Mata pelajaran penjas membantu saya belajar bisa berolahraga sendiri.					
22	Yang paling penting adalah bagi seorang siswa untuk menunjukkan bahwa dia lebih baik daripada orang lain.					
23	Sangat penting untuk menang tanpa berusaha keras.					
24	Saya menikmati dalam belajar keterampilan gerak					
25	Siswa merasa puas saat mereka berhasil melakukan hal yang lain.					
26	Apa yang saya pelajari di mata pelajaran penjas membuat saya ingin berlatih lebih banyak.					
27	Saya khawatir gagal dalam melakukan keterampilan karena saya tidak terlihat baik di mata guru penjas.					

SIMS (Situational Motivation Scale)

NAMA : _____
Kelas : _____
Tempat/ tgl Lahir : _____
Jenis kelamin : L / P

STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
N : Netral
S : Setuju
SS : Sangat Setuju

Petunjuk: Bacalah setiap item pernyataan dengan seksama. **Pilihlah jawaban yang paling tepat menjelaskan mengapa Anda terlibat dalam aktivitas olahraga.**

Mengapa anda berolahraga ????

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Karena saya pikir aktivitas olahraga menarik.					
2	Karena saya melakukannya untuk kebaikan badanku.					
3	Karena memang saya harus melakukan olahraga.					
4	Mungkin ada alasan bagus untuk melakukan aktivitas olahraga, tapi secara pribadi saya tidak punya alasan khusus.					
5	Karena menurut saya aktivitas olahraga menyenangkan.					
6	Karena menurut saya aktivitas olahraga bagus buat saya.					
7	Karena aktivitas olahraga adalah sesuatu yang harus saya lakukan.					
8	Saya melakukan aktivitas olahraga tapi saya tidak yakin apakah itu sebaiknya dilakukan.					
9	Karena aktivitas olahraga menyenangkan					
10	Karena keputusan pribadi.					
11	Karena saya tidak punya pilihan.					
12	Saya tidak tahu; Saya sadar aktivitas yang saya lakukan					
13	Karena saya merasa senang saat melakukan aktivitas olahraga.					
14	Karena saya yakin aktivitas olahraga penting buat saya.					
15	Karena saya merasa bahwa saya harus melakukannya.					
16	Saya melakukan aktivitas olahraga, tapi saya tidak yakin dapat berolahraga dengan baik.					

Lampiran : Foto Kegiatan

Gambar 1.
Pengambilan Data di SMP Islam Terpadu Bina Amal

Gambar 2.
Pengambilan Data di SMP Teuku Umar

Gambar 3.
Pengambilan Data di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
Jl. Dr. Cipto - Lontar No. 1 Semarang - Indonesia Telp. (024) 8451279, 8451824 Faks. 8451279
Email : lppmupgrismg@yahoo.co.id Website : lppm.upgrismg.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 129/ST/LPPM-UPGRIS/V/2017

Dengan ini Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang memberi tugas kepada :

Nama	: Fajar Ari Widiyatmoko, M.Pd.
NPP	: 158701473
Pangkat/Golongan	: Penata Muda Tk.I / III b
Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
Pekerjaan	: Dosen FPIPSKR Universitas PGRI Semarang
Pada hari / tgl	: Mei s/d Juli 2017
Tempat	: SMP di Kota Semarang
Keperluan	: Kegiatan Penelitian dengan judul Analisis Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Penjas pada Siswa SMP di Kota Semarang

Demikian agar tugas ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan setelah selesai harap melaporkan hasilnya.

Mengetahui,
Telah melaksanakan tugas
Kepala SMP Teuku Umar Semarang

Indrasworo' Kahyaningtyas, S.Pd

Semarang, 16 Mei 2017
Ketua,

Ir. Suwarno Widodo, M.Si.
NPP. 876101038

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
Jl. Dr. Cipto - Lontar No. 1 Semarang - Indonesia Telp. (024) 8451279, 8451824 Faks. 8451279
Email : lppmupgrismg@yahoo.co.id Website : lppm.upgrismg.ac.id

SURAT TUGAS
Nomor : 129/ST/LPPM-UPGRIS/V/2017

Dengan ini Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang memberi tugas kepada :

Nama	: Donny Anhar Fahmi, M.Pd.
NPP	: 118601361
Pangkat/Golongan	: Penata Muda Tk.I / III b
Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
Pekerjaan	: Dosen FPIPSKR Universitas PGRI Semarang
Pada hari / tgl	: Mei s/d Juli 2017
Tempat	: SMP di Kota Semarang
Keperluan	: Kegiatan Penelitian dengan judul Analisis Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Penjas pada Siswa SMP di Kota Semarang

Demikian agar tugas ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan setelah selesai harap melaporkan hasilnya.

Semarang, 16 Mei 2017
Ketua,

Ir. Suwarno Widodo, M.Si.
NPP. 876101038

Mengetahui,
Telah melaksanakan tugas
Kepala SMP Teuku Umar Semarang

Indrasuyan Tanyaningtyas, S.Pd

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
Jl. Dr. Cipto - Lontar No. 1 Semarang - Indonesia Telp. (024) 8451279, 8451824 Faks. 8451279
Email : lppmupgrismg@yahoo.co.id Website : lppm.upgrismg.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 129/ST/LPPM-UPGRIS/V/2017

Dengan ini Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang memberi tugas kepada :

Nama	: Maftukin Hudah, S.Pd., M.Pd.
NPP	: 158801474
Pangkat/Golongan	: Penata Muda Tk.I / III b
Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
Pekerjaan	: Dosen FPIPSKR Universitas PGRI Semarang
Pada hari / tgl	: Mei s/d Juli 2017
Tempat	: SMP di Kota Semarang
Keperluan	: Kegiatan Penelitian dengan judul Analisis Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Penjas pada Siswa SMP di Kota Semarang

Demikian agar tugas ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan setelah selesai harap melaporkan hasilnya.

Semarang, 16 Mei 2017
Ketua,

Ir. Suwarno Widodo, M.Si.
NPP. 876101038

Mengetahui,
Telah melaksanakan tugas
Kepala SMP Teuku Umar Semarang

Indraswari Cahyaningtyas, S.Pd

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
Jl. Dr. Cipto - Lontar No. 1 Semarang - Indonesia Telp. (024) 8451279, 8451824 Faks. 8451279
Email : lppmupgrismg@yahoo.co.id Website : lppm.upgrismg.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 129/ST/LPPM-UPGRIS/V/2017

Dengan ini Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang memberi tugas kepada :

Nama	: Bertika Kusuma Prastiwi, S.Pd. Jas., M.Or.
NPP	: 158601475
Pangkat/Golongan	: Penata Muda Tk.I / III b
Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
Pekerjaan	: Dosen FPIPSKR Universitas PGRI Semarang
Pada hari / tgl	: Mei s/d Juli 2017
Tempat	: SMP di Kota Semarang
Keperluan	: Kegiatan Penelitian dengan judul Analisis Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Penjas pada Siswa SMP di Kota Semarang

Demikian agar tugas ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan setelah selesai harap melaporkan hasilnya.

Mengetahui,
Telah melaksanakan tugas
Kepala SMP Teuku Umar Semarang

Indraswari Cahyaningtyas, S. Pd

Semarang, 16 Mei 2017
Ketua,

Ir. Suwarno Widodo, M.Si.
NPP. 876101038